

ABSTRAK

Antibiotik adalah jenis obat yang digunakan untuk mencegah infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Obat ini bekerja dengan cara membunuh dan menghentikan perkembangbiakan bakteri di dalam tubuh. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat bisa menyebabkan infeksi berulang dan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Adanya pengetahuan masyarakat yang benar mengenai antibiotik, maka akan berdampak pada sikap dan tindakan yang baik terhadap penggunaan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang antibiotik berdasarkan indikator DAGUSIBU di Desa Ngera, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional, dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan rumus *Slovin*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif univariat, dengan teknik perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan responden terbanyak adalah laki-laki (54%), berusia 18-28 tahun (36%), pendidikan terakhir SD (34%), pekerjaan petani/pedagang (57%), asal informasi antibiotik terbanyak dari bidan (21%), tempat mendapatkan antibiotik di rumah sakit (44%), dan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah amoxicilin (71%). Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik termasuk dalam kategori baik (71%), tingkat sikap mengenai antibiotik termasuk dalam kategori cukup (77%) dan tingkat tindakan masyarakat termasuk dalam kategori cukup (67%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan masyarakat tentang antibiotik sudah tergolong baik, namun sikap dan tindakan masih berada pada kategori cukup, sehingga perlu adanya peningkatan edukasi dan intervensi kesehatan dalam lingkungan masyarakat.

Kata kunci: antibiotik, pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

Antibiotics are a type of medication used to prevent infections caused by bacteria. This drug works by killing and stopping the growth of bacteria in the body. Improper use of antibiotics can lead to recurrent infections and bacterial resistance to antibiotics. The existence of correct public knowledge about antibiotics will have an impact on good attitudes and actions towards the use of antibiotics. This study aims to find out the picture and measure the level of knowledge, attitudes and actions of the community about antibiotics based on the DAGUSIBU indicator in Ngera Village, Keo Tengah District, Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara.

The type of research used was observational descriptive, using a cross sectional design. Samples were selected using purposive sampling methods based on inclusion and exclusion criteria, with the number of samples determined based on the Slovin formula. The data analysis in this study uses univariate descriptive analysis, with percentage calculation techniques. The results of this study show that the most respondents are male (54%), aged 18-28 years (36%), last education in elementary school (34%), farmer/trader jobs (57%), the origin of the most antibiotic information from midwives (21%), where to get antibiotics in hospitals (44%), and the most widely used type of antibiotic is amoxicillin (71%). The level of public knowledge about antibiotics is included in the good category (71%), the level of attitudes regarding antibiotics is included in the sufficient category (77%) and the level of public action is included in the sufficient category (67%). This indicates that although the community's knowledge about antibiotics is relatively good, their attitudes and practices remain at a moderate level. Therefore, it is necessary to enhance education and implement health interventions within the community.

Keywords: *antibiotics, knowledge, attitudes, actions.*